

Nama : Ainun Razella Dama Putri

Npm : 2113053093

Kelas : 4 F

UJIAN TENGAH SEMESTER

1. Karena pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diterapkan sekolah dimana membutuhkan model distribusi paradigma untuk mewujudkannya. Paradigma sendiri berpusat untuk membentuk suatu karakter peserta didik dan diharapkan dapat melahirkan masyarakat Indonesia yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai titik sentral, serta menuju masyarakat sejahtera. Dimana tugas pkn paradigma baru yaitu menekankan pengembangan pendidikan demokrasi dengan 3 (tiga) fungsi pokok yaitu mengembangkan kecerdasan warga negara (civic intelligence), membina tanggung jawab warga negara (civic responsibility), dan mendorong partisipasi warga negara (civic participation), Dengan itu Sekolah sangatlah diperlukan untuk mempersiapkan penerus bangsa yang berpikir kritis dan bertindak demokratis, dimana dengan membiasakan mereka melalui kebiasaan hal kecil yang menyadarkan mereka bahwa di dalam Pancasila ataupun UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menjelaskan bahwa bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak masyarakat sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat.
2. Menurut saya karena Pembelajaran PKN sendiri adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam baik dari segi agama, sosio-kultural, Bahasa, usia, dan suku bangsa dimana untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, maupun berkarakter yang di amanatkan di dalam Pancasila dan UUD 1945. Dengan landasan itu PKN memang sangatlah penting dalam pembentukan karakter peserta didik dan seperti kita ketahui SD adalah lapisan awal dimulainya kehidupan peserta didik untuk mengenal lebih luas baik sosial, agama, suku dan bangsa dengan itu di SD PKN sendiri menekankan pada pembentukan nilai, moral dan norma dimana seperti tujuannya yaitu membentuk penerus bangsa yang berkarakter demi terbentuknya penerus berkualitas untuk kemajuan negeri ini, Dimana cara pengimplementasian yaitu dengan cara penerapan kebudayaan guna mengembangkan nilai dan moral dalam individu dimana melibatkan peserta didik di dalam proses Pendidikan bagian integral proses kebudayaan bangsa Indonesia, lalu kebudayaan yang menuju pada kemajuan dalam adab dan budaya persatuan Indonesia yang ber-Bhineka Tunggal Ika. Dan dengan penerapan nilai moral dan norma di SD pula dapat dengan membiasakan kehidupan sehat yang dimana berbuat kebaikan dengan menekankan suatu aturan yang harus di patuhi dengan itu peserta didik akan terbiasa dan berbuat baik lalu akan terbentuk suatu karakter dalam diri mereka.
3. Teori belajar adalah yaitu merupakan Suatu Skenario guru untuk mengajar di dalam kelas sesuai dengan tema pembelajaran, Dimana teori belajar ini di bagi menjadi 4 yaitu teori belajar Behavioristik, Kognitif, Humanistik, Konstruktivisme. Seperti penjelasan

dari Jean Piaget yang menjelaskan bahkan teori belajar merupakan proses belajar akan terjadi apabila ada aktivitas individu berinteraksi dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisiknya dengan itu teori merupakan Langkah-langkah suatu kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan baik seorang guru dan peserta didik untuk berinteraksi.

4. **Strategi pembelajaran** adalah suatu cara-cara yang dipilih seorang pendidik untuk menyampaikan materi atau suatu perencanaan tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran adalah seluruh rangrangkain pembelajaran dalam penyajian suatu materi baik sebelum memulai dan sesudah pembelajaran, ataupun suatu fasilitas yang digunakan baik secara lang

Metode pembelajaran adalah suatu perencanaan ataupun prosedur Langkah-langkah pembelajaran yang konkret dimana untuk mencapai tujuan tertentu. Dimana suatau proses guru untuk menyampaikan materi pada muridnya .

Media pembelajaran adalah suatu peralatan yang digunakan seorang pendidik untuk menyampaikan suatu materi secara kreatif dan menarik.

Dengan fungsi masing-masing dari startegi,model,metode dan media diatas memiliki tujuan yang sama yaitu untuk tercapaian suatu tujuan di dalam pembelajaran dengan itu sangatlah berkaitan antara satu dengan yang lain.

5. Metode pembelajaran

a. Kelas rendah

1. Metode diskusi/tanya jawab

Yaitu dengan pendidik berdiskusi melalui tanya jawab pada peserta didik untuk meihat sejauh mana pemahaman mereka pada materi yang disampaikan.

Kelebihan : melatih kemampuan berpikir peserta didik, berani mengungkapkan pendapat dn dapat bertukar pikiran.

2. Metode latihan kelompok/individual

Untuk melatih kebiasaan baik seperti menghargai satu sama lain dan kemampuan individu.

Kelebihan : peserta didik lebih aktif dan peserta didik menjadi lebih termotivasi

3. Metode ceramah

Yaitu pendidik menjadi bahan utama dalam pembelajaran dan peserta didik hanya menyimak.

Kelebihan : praktis, efisien, dan mudah melakukan kontrol

b. Kelas tinggi

1. Metode forum

Yaitu dengan melalui diskusi terbuka yang disampaikan oleh beberapa nara sumber dengan topik masalah yang kontroversial.

Kelebihan : melatih peserta didik untuk sikap kritis dan mengemukakan pendapat

2. Metode diskusi panel

Yaitu melibatkan seluruh siswa ikut berperan aktif. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kerja yang akan memecahkan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru.

Kelebihan : dapat memperluas wawasan, merangsang kreativitas dan mengembangkan sikap saling menghargai

Media pembelajaran

a. Kelas rendah

1. Gambar

Yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengembangkan kemampuannya dan menelaah setiap objek pembelajaran yang diberikan karena dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dituntut untuk lebih aktif

Kelebihan : bersifat konkret, gambar mampu mengatasi batasan lokasi, harganya murah dan ringan

2. Video pembelajaran

Yaitu terdiri dari tampilan visual dan audio, dimana melibatkan indera penglihatan dan pendengaran siswa dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran.

Kelebihan : dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat dan mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa

3. Realia

Yaitu memanfaatkan benda-benda nyata yang ada di sekitar lingkungan.

Kelebihan : siswa dapat melihat, meraba, mencium, bahkan dapat merasakan objek yang tengah dipelajari, dianggap medium yang paling mudah diakses dan lebih menarik perhatian serta mampu merangsang imajinasi.

b. Kelas tinggi

1. Bagan

Bagan menggambarkan hubungan antar informasi-informasi yang dikemas secara ringkas dan terstruktur. Media pembelajaran ini biasa digunakan untuk merangkum isi materi pembelajaran dalam satu bab.

Kelebihan : bentuknya sederhana, tidak memakan banyak biaya, dan informasi yang di sampaikan detail

2. Grafik

Siswa SD akan kurang suka jika dihadapkan dengan barisan data atau angka yang berderet. Penyajian data menggunakan grafik akan lebih menarik bagi anak SD. Grafik dapat disajikan dalam berbagai bentuk yaitu grafik garis, batang, dan lingkaran.

Kelebihan : lebih realistik, memperjelas penyajian pesan dan informasi, dan memperbesar perhatian siswa.

Model pembelajaran

a. Kelas rendah

1. Discovery Learning

Yaitu mendorong siswa untuk menyelidiki sendiri, menemukan dan membangun pengalaman dan pengetahuan masa lalu, menggunakan intuisi, imajinasi, dan kreativitas, dan mencari informasi baru untuk menemukan fakta, korelasi, dan kebenaran baru.

Kelebihan : peserta didik aktif dalam kegiatan belajar dan peserta didik memahami benar bahan pelajaran, sebab mengalami sendiri proses menemukannya.

2. Project Based Learning

Yaitu menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dicapai.

Kelebihan : melatih peserta didik dalam membuat hipotesis pemecahan masalah.

b. Kelas tinggi

1. Inquiry Learning

Yaitu mengembangkan keterampilan berfikir secara kritis dan kreatif sekaligus melatih keterampilan berkolaborasi secara terbuka bagi peserta didik.

Kelebihan : peserta didik dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide lebih baik dan membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.

2. Problem Based Learning,

Yaitu menyajikan masalah sehingga merangsang peserta didik untuk belajar memecahkan masalah dunia nyata.

Kelebihan : Meningkatkan berfikir kritis, Meningkatkan motivasi.